



HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA UNKLAB AIRMADIDI

Nova Gerungan¹, Cassey Claudya Tondatuon²

^{1,2}Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Sulawesi Utara, 95371, Indonesia

Corresponding E-mail: nova.gerungan@unklab.ac.id

ABSTRACT

Learning motivation is an important thing because without learning motivation someone will not be interested to do learning activity. Peer social support is a factor that can influence student's learning motivation, where support from friends around someone can increase learning motivation. The aim of this study is to know the relationship between peer social support and learning motivation at SMA Unklab Airmadidi. This study used a descriptive correlational research method with a retrospective research design. The sampling technique was purposive sampling with a total of 108 students as respondents. The instruments used peer social support and learning motivation questionnaires. From 108 respondents showed that peer support in high category was 86 (79.6%) students, the medium category was 22 (20.4%) students; Learning motivation in medium category was 82 (75.9%) students, and the high category was 26 (24.1%) students. The statistical correlation test shows that there is a significant relationship between peer social support and learning motivation at SMA Unklab Airmadidi with a value of $p = 0.000 < 0.05$ and the value of correlation is $r = 0.577$ which indicates the direction of the two variables is positive, which means the higher the peer social support the higher the learning motivation and otherwise. This study is expected that students can provide social support to each other in order to increase learning motivation and for further researchers can add the gender of the respondents, to know the difference of peer social support and learning motivation based on gender.

Keywords: Learning Motivation, Peer Social Support

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan hal yang penting karena tanpa motivasi belajar maka seseorang tidak akan tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dimana dukungan yang berasal dari teman yang berada disekitar individu dapat meningkatkan motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian retrospektif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden 108 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Dari 108 responden menunjukkan dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi 86 (79,6%) siswa, kategori sedang 22 (20,4%) siswa; motivasi belajar pada kategori sedang 82 (75,9%) siswa, dan kategori tinggi 26 (24,1%) siswa. Uji statistik *pearson correlation* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi dengan nilai $p = 0.000 < 0.05$ dan nilai korelasi $r = 0.577$ yang menunjukkan arah korelasi kedua variabel positif, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar dan juga sebaliknya. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat saling memberikan dukungan sosial agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jenis kelamin responden, untuk mengetahui perbedaan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Darmadi (2019) menjelaskan bahwa dalam pendidikan peserta didik dibimbing untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, memiliki karakter yang baik, dan juga dapat bertanggung jawab. Menurut (Neolaka & Neolaka, 2017) setiap orang yang menjalani pendidikan tentunya harus melewati kegiatan atau proses belajar. Dalam proses belajar tentunya diperlukan motivasi untuk mendorong seseorang agar memiliki keinginan untuk belajar.

Motivasi belajar menurut Husamah, Pantiwati, Restian dan Sumarsono (2016) merupakan pendorong atau penggerak yang membuat siswa melakukan kegiatan belajar. Pietono (2014) mengatakan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa motivasi belajar maka seseorang tidak akan tertarik untuk belajar. Sumar dan Razak (2016) menjelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu, motivasi internal yang diperoleh melalui diri sendiri dan motivasi eksternal yang diperoleh melalui orang lain. Dukungan yang berasal dari teman sebaya termasuk dalam motivasi eksternal karena diperoleh melalui orang lain. Auer (2015) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki usia yang sama.

Dukungan sosial menurut Tumanggor, Ridho dan Nurrochim (2017) adalah dukungan yang berasal dari orang-orang yang ada didekat atau disekitar penerima dukungan dalam suatu lingkungan sosial, dimana penerima merasa dukungan atau bantuan yang didapatkan sangat berguna. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan dari orang-orang yang memiliki usia yang setara dalam suatu lingkungan sosial.

Menurut Jahja (2011) teman sebaya memiliki pengaruh terhadap masa remaja. Sahlan (2018) menyatakan bahwa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak dan dewasa yang memiliki usia antara 12-21 tahun. Mengacu pada usia perkembangan, pada umumnya remaja masih berada dibangku SMP, SMA dan sebagian mahasiswa (Thalib, 2010). Remaja yang berada dibangku sekolah tentunya saling berinteraksi dengan teman-teman di sekolah, seperti contohnya antara teman sebaya yang saling membantu dalam kegiatan belajar. Susanto (2018) menga-takan

bahwa interaksi dengan teman sebaya memiliki banyak fungsi, contohnya dalam kegiatan belajar dan perkembangan anak. Sumar (2018) juga menjelaskan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar seperti, guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. Jadi tentunya ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang, salah satunya adalah dukungan sosial teman sebaya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Rusmawati (2017) pada siswa SMA Negeri 5 Semarang mendapatkan hasil adanya hubungan yang positif dengan $r = 0,500$ dan $p = 0,000$, dimana jika dukungan sosial teman sebaya tinggi maka motivasi belajar juga tinggi, dan sebaliknya jika dukungan sosial teman sebaya rendah maka motivasi belajar juga rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusuma, Tagela, dan Padmomartono (2017) pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Plus Salatiga tahun ajaran 2016/2017 juga mendapatkan hasil yang sama yaitu adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar, dimana $r = 0,400$ dan $p = 0,000$. Penelitian sejenis bukan hanya ada di Indonesia tetapi juga di luar Indonesia, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tezci, Sezer, Gurgan, dan Aktan (2015) di Balikesir yang mendapatkan hasil yang sama, yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial yang berasal dari teman dengan motivasi belajar, dimana $r = 0,419$ dan $p = 0,000$.

Teori Keperawatan yang mendukung penelitian ini adalah teori Virginia Henderson dan Imogene King. Dalam Budiono (2016) menjelaskan tentang teori King dan Henderson, dimana teori Henderson menjelaskan mengenai empat belas komponen kebutuhan dasar manusia, dan salah satunya adalah belajar. Untuk melakukan kegiatan belajar tentunya diperlukan motivasi belajar karena tanpa motivasi belajar seseorang tidak akan tertarik untuk belajar. Teori King menjelaskan mengenai hubungan interaksi yang meliputi sistem personal, interpersonal dan sosial yang saling berhubungan, jadi manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dengan orang lain dan saling berinteraksi. Berdasarkan teori King mengenai interaksi sosial, dimana terjalinnya suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain, maka hal ini berhubungan dengan dukungan sosial teman sebaya



yang terjalin melalui interaksi sosial terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan memberikan pertanyaan secara *online* kepada 74 siswa di SMA Unklab Airmadidi, didapati 61 (82,4 %) orang lebih senang atau bersemangat jika belajar bersama teman dan 13 (17,6 %) orang lebih senang atau bersemangat jika belajar sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelum pandemi *COVID-19* terdapat siswa/siswi yang memiliki kelompok pertemanan namun ada juga siswa/siswi yang tidak memiliki kelompok pertemanan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa/siswi kelas XI di SMA Unklab Airmadidi ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka yaitu sebelum pandemi *COVID-19*. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Unklab Airmadidi yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPS dengan jumlah 146 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pada penelitian ini kriteria inklusi yang digunakan yaitu siswa kelas XI di SMA Unklab Airmadidi, bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*, sedangkan kriteria eksklusi yaitu siswa kelas XI di SMA Unklab Airmadidi yang tidak bersedia menjadi responden, tidak menyetujui *informed consent* dan tidak dapat mengisi kuesioner *online* karena sakit atau memiliki alasan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 108 siswa.

Peneliti menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati (2016). Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara *online*.

Analisis data menggunakan *Statistic Programme for Sosial Science* (SPSS).

Hasil uji univariat untuk mengetahui bagaimana gambaran dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar, peneliti menggunakan *frekuensi* dan *persentase*. Sedangkan hasil uji bivariat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus *pearson correlation* karena data berdistribusi normal. Level of signifikan yang digunakan $\alpha = \leq 0,05$, terima H_a $p\text{-value} \leq 0,05$.

HASIL

Hasil analisis gambaran dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	86	79.6
Sedang	22	20.4
Total	108	100.0

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa dari total 108 responden terdapat 86 (79,6 %) responden yang termasuk dalam kategori dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dan 22 (20,4%) responden yang termasuk dalam kategori dukungan sosial teman sebaya yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi.

Hasil analisis gambaran motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Gambaran Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	26	24.1
Sedang	82	75.9
Total	108	100.0

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa dari total 108 responden terdapat 82 (75,9 %) responden yang termasuk dalam kategori motivasi belajar yang sedang dan 26 (24,1 %) responden yang



termasuk dalam kategori motivasi belajar yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar sedang.

Hasil analisis hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar

Variabel	Motivasi Belajar	
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
	r	P
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.577	.000

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi. Nilai korelasi $r = 0.577$ yang menunjukkan arah korelasi kedua variabel positif atau berbanding lurus, dengan korelasi hubungan yang sedang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendapati bahwa kategori dukungan sosial teman sebaya di SMA Unklab Airmadidi sebagian besar berada pada kategori tinggi. Dukungan sosial pada kategori tinggi di SMA Unklab Airmadidi terlihat dari dukungan yang didapat siswa berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, seperti ada teman yang mendukung untuk bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran, menjelaskan dan membantu menyelesaikan tugas sekolah, memberikan bantuan ketika dibutuhkan, memberi semangat untuk rajin belajar, mengajari pelajaran sekolah, memberitahu tentang jadwal ulangan dan jadwal pengumpulan tugas, meminjamkan buku pelajaran, mendengar keluh kesah, mengajak untuk rajin masuk sekolah, menasihati saat tidak mengerjakan tugas, mengingatkan tentang tugas, dan menghibur ketika sedih.

Menurut Stroebe (2011) individu dengan dukungan sosial yang tinggi memiliki perasaan yang kuat

bahwa individu tersebut disukai, dipedulikan, dan mengetahui bahwa ada orang yang dapat memberikan nasihat dan dukungan, dimana hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi individu. Jadi dukungan sosial teman sebaya merupakan hal yang penting dalam kehidupan remaja. Hal ini didukung oleh Susanto (2018) yang menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki peran yang besar pada masa remaja, dimana pengaruh lingkungan seperti teman sebaya dapat mempengaruhi diri remaja dalam berperilaku.

Motivasi belajar siswa di SMA Unklab Airmadidi sebagian besar berada pada kategori sedang. Motivasi sedang pada siswa di SMA Unklab Airmadidi dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, dimana siswa memahami pelajaran karena bantuan teman, tepat waktu mengumpulkan tugas karena teman memberitahu jadwal pengumpulan tugas, belajar dengan tenang karena teman mau meminjamkan buku pelajaran, mengerjakan tugas karena teman memberi semangat, belajar sebelum ulangan harian karena teman memberitahu jadwal ulangan dan mengerjakan tugas sekolah karena diingatkan teman.

Hidayati (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar yang sedang ditandai dengan individu tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, giat dalam kegiatan belajar, membuat tugas sekolah, tidak mudah putus asa dan ingin berhasil. Jadi motivasi belajar adalah hal yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh Pietono (2014) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting, karena jika tidak ada motivasi belajar maka seseorang tidak akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi dengan nilai korelasi $r = 0.577$. Hasil ini menunjukkan arah korelasi kedua variabel positif atau berbanding lurus, dengan korelasi hubungan yang sedang. Dari hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar atau sebaliknya jika dukungan sosial teman sebaya semakin rendah maka motivasi



belajar juga semakin rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sumar (2018) yang menjelaskan bahwa teman di sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Rusmawati (2017), dimana adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekolah seperti teman-teman mempengaruhi proses belajar, dimana hal ini didukung oleh Susanto (2018) yang menyatakan bahwa interaksi antara teman sebaya memiliki banyak fungsi dan salah satunya adalah dalam kegiatan belajar. Selanjutnya Nasution (2018) menjelaskan bahwa teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan remaja di sekolah seperti saling memotivasi dalam hal belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya di SMA Unklab Airmadidi sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan jumlah 86 (79,6%) responden, motivasi belajar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 82 (75,9%) responden, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi dengan $p = 0.000 < 0.05$.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa untuk dapat saling memberikan dukungan sosial sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Bagi Sekolah diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lagi dukungan antara siswa/siswi dengan membuat kegiatan yang dapat mempererat hubungan, misalnya mengadakan pertemuan virtual untuk belajar kelompok sehingga motivasi belajar juga dapat lebih ditingkatkan. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel jenis kelamin, untuk mengetahui perbedaan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar antara laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan*

globalisasi. AnImage: Tangerang Selatan. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=mICS DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=P engantar+pendidikan+era+globalisasi:+ko nsep+dasar,+teori,+strategi+dan+impleme ntasi+dalam+pendidikan+globalisasi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiFzsbsor nAhWGxzgGHVpKBFEQ6AEIKDAA#v=onepage&q=>

Neolaka, A., & Neolaka, G. (2017). *Landasan pendidikan: dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Depok: Kencana. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=7BV NDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir _esc=y#v=onepage&q&f=false

Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Malang: UMM Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=F5xj DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=B elajar+dan+pembelajaran&hl=en&sa=X& ved=0ahUKEwj72qmZpurnAhUfzDgGHb fODs0Q6AEIRjAD#v=onepage&q=Belaj ar%20dan%20pembelajaran&f=false>

Pietono, Y. D. (2014). *Mendidik anak sepenuh hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=5N9 MDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq= Mendidik+anak+sepuh+hati&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjhqsSNper nAhVpyD gGHVPpAVMQ6AEIKDAA#v=onepage &q=Mendidik%20anak%20sepuh%20h ati&f=false>

Sumar, W., & Razak, I. (2016). *Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=ZQe KDwAAQBAJ&pg=PA198&dq=Motivasi +dapat+bersifat+internal,+artinya+datang +dari+dirinya+sendiri,+dapat+juga+bersif at+eksternal+yakni+datang+dari+orang+la in,+guru,+orang+tua,+teman+dan+sebagai nya&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwj_8

- Auer, J. (2015). *Menghadapi tekanan teman-teman sebaya*. Yogyakarta: Kanisius. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=iX3aeOJSoc&printsec=frontcover&dq=Menghadapi+tekanan+teman-teman+sebaya&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjTwbmEqernAhXGyTgGHeBYDeIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Menghadapi%20tekanan%20teman-teman%20sebaya&f=false>
- Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurrochim. (2017). *Ilmu sosial dan budaya dasar* (3rd ed.). Jakarta: Kencana. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=n_pDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ilmu+sosial+dan+budaya+dasar&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjdhfyr-rnAhXlxzgGHbTTCScQ6AEINjAB#v=onepage&q=Ilmu%20sosial%20dan%20budaya%20dasar&f=false
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan* (1st ed.). Jakarta: Prenamedia Group. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=5KRPDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=psikologi+perkembangan&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwiGzbT9xurqAhXimuYKHVrhBGUQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=psikologi%20perkembangan&f=false>
- Sahlan, A. K. (2018). *Mendidik perspektif psikologi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=wxRkDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=mendiidk+perspektif+psikologi&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwj7lZCP2-rqAhWz73MBHRfUAEUQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=mendiidk%20perspektif%20psikologi&f=false>
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta: Kencana. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=gHADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Psikologi+pendidikan+berbasis+analisis+empiris+aplikatif&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwip_vbE3erqAhXOT30KHaimBFgQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=Psikologi%20pendidikan%20berbasis%20analisis%20empiris
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: konsep, teori, dan aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=TuNiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Bimbingan+dan+konseling+di+sekolah:+konsep,+teori,+dan+aplikasinya&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjH4YekrOrnAhWhzzgGHS1YBpYQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Bimbingan%20dan%20konseling%20di%20sekolah%3A%2>
- Sumar, W. (2018). *Strategi pemimpin dalam penguatan iklim sekolah berbasis budaya kearifan lokal* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=qpSEDwAAQBAJ&pg=PR5&dq=Strategi+pemimpin+dalam+penguatan+iklim+sekolah+berbasis+budaya+kearifan+lokal&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiUttT5rOrnAhX3wjgGHY5OBI8Q6AEIKDAA#v=onepage&q=Strategi%20pemimpin%20dalam%20penguatan%20iklim%20>
- Pratama, D., & Rusmawati, D. (2017). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dalam program sekolah lima hari di SMAN 5 semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 231-235. Retrieved January 22, 2020
- Kusuma, P. A., Tagela, U., & Padmomartono, S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas xi sma muhammadiyah plus salatiga tahun ajaran 2016/2017. *Universitas Kristen Satya Wacana Institutional Repository*, 1-9. Retrieved October 4, 2020
- Tezci, E., Sezer, F., Gurgan, U., & Aktan, S. (2015). A study on social support and motivation. *Anthropologist*, 22(2), 284-292. Retrieved March 9, 2021



Budiono. (2016). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved February 3, 2020

Hidayati, S. T. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas vii mts al-yasini pasuruan*. Retrieved from Etheses UIN Malang: <http://etheses.uin-malang.ac.id/5199/>

Stroebe, W. (2011). *Social psychology and health* (3rd ed.). United Kingdom: McGraw-Hill Education. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=jRtFBgAAQBAJ&pg=PA286&dq=individual+that+have+high+social+support&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjD7crYlpbtAhVj63MBHXEwBOgQ6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=individual%20that%20have%20high%20social%20support&f=false>

Nasution, N. C. (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Dakwah*, 159-174. Retrieved October 4, 2020